Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Website Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan

Fadliani*)
Staf Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Sulawesi Selatan
Email : fadlianirewel@yahoo.com

Abstract: *This study aimed to describe the implementation of Management Information Systems (MIS)-based Office of the Ministry of Religious Affairs Website In South Sulawesi province that includes: managing input data, process data management, output management / information, as well as the factors supporting and inhibiting the Management Information Systems (MIS) Based Website at the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs in South Sulawesi*
The results showed that the Management Information Systems (MIS) based Office of the Ministry of Religious Affairs Website In South Sulawesi province in terms of data management to information as a public disclosure has been made, but not optimally, the management of data processing has been applied, but its realization is not maximized, output management / information has been accomplished, but not maximum, as well as supporting and inhibiting factors not fully in line with expectations.

Keyword: *Website-based MIS.*

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) adalah Informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting bagi ketahanan nasional. Hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik. Hal ini lebih diperjelas lagi dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2010 yang mengatur tentang keterbukaan informasi publik. Pada pasal 1 ayat 3 telah di jelaskan bahwa: Badan Publik Negara adalah lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif, dan badan lain yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan

penyelenggaraan negara, yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Lawang Post, 2010).

Sistem informasi menerima masukan data dan instruksi, mengolah data tersebut sesuai dengan instruksi dan mengeluarkan hasilnya. Pada dasarnya semua organisasi mempunyai satu sistem atau lebih, yang dipandang dapat melayani kebutuhannya akan informasi dan dapat mengurangi kemungkinan pengambilan keputusan yang kurang tepat.

Sistem informasi manajemen (*management information system* atau sering dikenal dengan singkatannya MIS) adalah suatu terapan teknologi ke dalam persoalan keorganisasian dalam pengolahan transaksi dan pemberian informasi bagi kepentingan keorganisasian yang terbukti efektif dalam mendukung berbagai fungsi manajemen (Adam. 2002: 28).

Perkembangan teknologi informasi dalam transformasi data dan informasi semakin bergerak cepat setelah dikembangkannya internet sebagai media transformasi. Media internet semakin memudahkan masyarakat untuk mengeksplorasi berbagai informasi dan mempublikasikannya ke seluruh belahan dunia. Saat ini, ribuan bahkan jutaan data yang telah diolah menjadi informasi dapat disosialisasikan dengan media internet melalui *website* ataupun portal berita.

Internet telah tumbuh menjadi media komunikasi dan informasi terkini yang sangat handal. Melalui internet, tidak dikenal lagi batasan wilayah, waktu maupun jarak. Melirik daya guna dan pertumbuhan yang tiada batas, tak pelak lagi internet dapat dimanfaatkan oleh individu maupun kelompok, perusahaan, kampus, organisasi maupun pemerintah untuk melakukan pertukaran data dan informasi dengan cara yang cepat, murah dan berkualitas.

Kebutuhan instansi terhadap informasi yang benar, cepat dan tepat terus meningkat. Apalagi dalam era teknologi global sekarang ini, suatu instansi dituntut untuk selalu aktif menyikapi kebutuhan informasi masyarakat luas yang terus dan selalu berubah dengan cepat.

Sistem informasi dengan memanfaatkan media internet merupakan kebutuhan yang mutlak saat ini. Internet merupakan pilihan yang tepat karena disamping pengoperasiannya mudah, cepat, daya jangkau informasi yang sangat luas dan mendunia, layanan terus menerus, juga biaya relatif murah dibandingkan dengan penggunaan media lain.

Informasi menjadi kebutuhan pokok setiap orang untuk pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting dari ketahanan nasional bangsa Indonesia. Masyarakat atau bangsa yang tidak *well informed* akan tertinggal dan bahkan dengan mudah ditindas oleh pihak lain. Informasi menjadi salah satu kunci untuk memenangkan persaingan global.

Website atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman

yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). Bersifat statis apabila isi informasi *website* tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik *website*. Bersifat dinamis apabila isi informasi *website* selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna *website*. Contoh *website* statis adalah berisi profil perusahaan, sedangkan *website* dinamis adalah seperti Friendster, Multiply, dll. Dalam sisi pengembangannya, *website* statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja, sedangkan *website* dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik.

Organisasi merupakan bentuk formal karena mereka merupakan entitas legal dan harus mematuhi ketentuan yang berlaku. Mereka memiliki aturan dan prosedur internal. Organisasi merupakan entitas yang melakukan pemprosesan informasi. Organisasi memproses dan menggunakan informasi agar menghasilkan *output* bagi suatu lingkungan.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan sebagai koordinator pembangunan bidang agama di Sulawesi Selatan diharapkan lebih proaktif, kreatif, adaptif dan responsif terhadap laju perubahan di berbagai sektor kehidupan, baik perubahan yang membawa dampak positif maupun negatif. Untuk itu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan bersama jajarannya dituntut mampu memberikan konstribusi yang signifikan bagi tercapainya tatanan kehidupan yang di cita-citakan masyarakat melalui program pembangunan agama di Sulawesi Selatan.

Optimalisasi dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Menteri Agama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka upaya koordinasi dan kerjasama antar unit kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan merupakan hal yang sangat penting. Hal tersebut sebagai langkah untuk menciptakan sinergi, integrasi dan harmonisasi, serta menghindari duplikasi dalam pelaksanaan program. Koordinasi dan kerjasama dilakukan berdasarkan atas tugas dan fungsi masing-masing unit kerja.

Bagian Tata Usaha merupakan koordinator kerjasama dalam menyelenggarakan tugas administrasi kepada seluruh satuan organisasi dan/atau satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan. Bidang Urusan Agama Islam merupakan koordinator kerjasama dalam menyelenggarakan tugas pelayanan dan bimbingan di bidang Urusan Agama Islam. Bidang Penyelenggaraan Haji, Zakat dan Wakaf merupakan koordinator kerjasama dalam menyelenggarakan pelayanan dan bimbingan di bidang

penyelenggaraan haji serta pengembangan zakat dan wakaf. Bidang Madrasah dan pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum merupakan koordinator kerjasama dalam menyelenggarakan tugas pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan pada madrasah dan pendidikan agama Islam pada sekolah umum serta sekolah luar biasa. Bidang Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren merupakan koordinator kerjasama dalam menyelenggarakan tugas pelayanan dan bimbingan di bidang pendidikan keagamaan dan pondok pesantren. Bidang Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat dan pemberdayaan Masjid merupakan koordinator kerjasama dalam menyelenggarakan tugas pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid. Pembimbing Masyarakat Kristen merupakan koordinator kerjasama dalam menyelenggarakan tugas pelayanan dan bimbingan di bidang masyarakat Kristen. Pembimbing Masyarakat Katolik merupakan koordinator kerjasama dalam menyelenggarakan tugas pelayanan dan bimbingan di bidang masyarakat Katolik. Pembimbing Masyarakat Hindu merupakan koordinator kerjasama dalam menyelenggarakan tugas pelayanan dan bimbingan di bidang masyarakat Hindu. Pembimbing Masyarakat Budha merupakan koordinator kerjasama dalam menyelenggarakan tugas pelayanan di bidang bimbingan masyarakat Budha. (Rencana Strategik Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan, 2010-2014).

Keterbatasan sumber daya yang dimiliki serta besarnya tugas dan tanggungjawab yang diemban Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan sebagai penanggungjawab sistem dan fasilitator dalam penyelenggaraan pembangunan agama di Sulawesi Selatan, maka upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan agama sebagaimana tertuang dalam bentuk kebijakan-kebijakan dan program-program, diperlukan efesiensi sumberdaya. Efesiensi sumberdaya pada hakekatnya adalah usaha sungguh-sungguh setiap unit kerja untuk memanfaatkan seluruh potensi yang ada agar mencapai hasil guna secara optimal.

Salah satu efesiensi sumber daya yang dapat menunjang pencapaian tujuan dari Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan adalah pemanfaatan teknologi. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pegawai Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan bernama SA, bahwa pada seluruh unit kerja yang terdapat di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan telah memiliki perangkat komputer yang berguna mengolah data menjadi suatu informasi yang tiap saat dibutuhkan oleh instansi ataupun publik (Wawancara, 28 Fabruari 2012).

Pendapat senada juga dipaparkan oleh salah satu staf pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan yang berinisial RS bahwa data tersebut

diperoleh dari seluruh Kantor Kementerian Agama di tingkat Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan. Perkembangan teknologi sangat dirasakan dalam pengolahan data menjadi suatu informasi. Keseluruhan data dari masing-masing unit kerja di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan diproses dan disimpan di dalam *database* pada Sub Bagian Hukmas dan KUB Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam mempublikasikan informasi, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan memanfaatkan aplikasi *website* yang sifatnya dinamis karena memberikan kemudahan dalam penyebaran informasi (Wawancara, 28 Fabruari 2012).

Perkembangan teknologi yang cepat ini kemudian dimanfaatkan oleh banyak instansi dalam melaksanakan kegiatan kantor termasuk pimpinan dalam mengambil sebuah kebijakan. Hal ini pulalah yang mendorong Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan memanfaatkan teknologi komputer menggunakan aplikasi *website* dalam menjalankan kegiatan di kantor tersebut (Wawancara, 28 Fabruari 2012).

Penggunaaan *website* secara maksimal dapat membantu suatu instansi untuk mengambil keputusan secara optimal dan tepat serta fungsi dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat berjalan secara maksimal. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan memiliki masalah-masalah yang timbul dari penggunaan *website* serta kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi. Misalnya pola atau jaringan kerja fungsi sistem informasi yang belum efisien dan efektif, alokasi fungsi sistem informasi. Masih ada pegawai atau operator komputer menjalankan *website* hanya secara otodidak sehingga para pegawai mempunyai pengetahuan yang tidak banyak mengetahui tentang seluk beluk menggunaan *website* tersebut sehingga website dijalankan tidak maksimal.

Optimalnya pemanfaatan teknologi komputer sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan profesionalisme para birokrasi, serta dukungan sistem informasi manajemen atau teknologi komputer yang lebih canggih. Informasi yang lengkap merupakan hasil pengolahan data. Menurut Hartono (2004: 700) mendefinisikan SIM ditinjau dari aspek manajemen adalah “kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian suatu organisasi”.

Pendapat di atas menunjukkan betapa pentingnya sistem informasi manajemen (SIM) berbasis *website* yang berujung pada pengambilan keputusan, sebab sistem informasi manajemen berbasis *website* dapat dilakukan secara cepat, tepat, efisien dan efektif bagi masyarakat. Akan tetapi kadang-kadang keberadaan teknologi informasi berupa aplikasi

website kurang didukung oleh profesionalisme pegawai dalam pengoperasiannya. Tetapi kenyataannya senantiasa terkendala dengan faktor sumber daya manusia, seperti rendahnya penguasaan pengoperasian komputer, sehingga pada akhirnya tetap mempengaruhi keputusan yang diambil, informasi yang diberikan tidak bersifat *up-to-date* sehingga seringkali masyarakat atau publik harus menempuh perjalanan yang cukup jauh guna memperoleh informasi tersebut.

Peneliti memperoleh informasi awal yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan belum sepenuhnya menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) yang memanfaatkan aplikasi *website* dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki kurang proporsional, karena banyak informasi yang benar-benar tidak dibutuhkan dalam mendukung operasional instansi, begitupun sebaliknya. Asumsi awal peneliti adalah kurangnya pemahaman instansi tersebut tentang pengelolaan input, pengelolaan proses, dan pengelolaan output yang menjadi bagian penting dalam sistem informasi manajemen (SIM). Kenyataan inilah yang menjadi alasan bagi peneliti untuk mencoba mengangkat permasalahan dengan judul "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis *Website* Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang didasarkan pada data alamiah berupa kata-kata dalam mendeskripsikan objek yang diteliti. Metode ini dipilih karena ingin mengetahui penerapan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis website serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan SIM di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan secara lebih dalam, lebih lengkap, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan dan manfaat penelitian dapat dicapai.

Penelitian ini difokuskan pada penerapan SIM di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan yang meliputi: 1) pengelolaan input data dalam SIM berbasis *Website*. 2) pengelolaan proses data dalam SIM berbasis *Website*. 3) pengelolaan output / Informasi dalam SIM berbasis *Website*. 4) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam SIM berbasis *Website*.

Adapun deskripsi masing-masing fokus penelitian, yaitu: 1) sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website adalah Sistem informasi yang digunakan oleh para pengguna dari berbagai tingkatan manajemen untuk memberikan informasi sebagai salah satu bentuk pelayanan kepada publik yang diterapkan oleh suatu instansi pemerintah. Sistem ini menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer, dan sebuah "data base". Sistem informasi mengandung tiga aktivitas dasar di dalamnya, yaitu: penginputan data, pemprosesan data,

dan output / informasi. (a) pengelolaan input data dalam SIM berbasis website adalah pengelolaan penginputan fakta-fakta yang mewakili suatu keadaan, kondisi, atau peristiwa yang terjadi atau ada di dalam atau di lingkungan fisik organisasi. Data tidak dapat langsung digunakan untuk pengambilan keputusan, melainkan harus diolah lebih dahulu agar dapat dipahami, lalu dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan. Terdapat empat tahapan dalam pengelolaan penginputan data, yaitu : (1) analisis data, merupakan tahap perencanaan data, apakah data yang akan di input berasal dari dokumen sumber atau data elektronik. (2) update data, merupakan tahap dimana data di perbaharui. (3) pengelompokan data, merupakan tahap penggabungan data berdasarkan jenis dan karakteristik data. (4) pemnginputan data, merupakan tahap menginputan data langsung dengan menggunakan alat input langsung, misalnya: *keyboard, scanner, sensor, voicer recogizer*, dll. (b) pengelolaan proses data dalam SIM berbasis website adalah suatu proses pengelolaan data setelah penginputan. Verifikasi dan validasi dimaksudkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap adanya kesalahan dalam penuangan data yang baik dan benar. Jika data sudah valid, maka data di simpan dalam media penyimpanan. Misalnya *hardisk, compac disk*, dll. (c) pengelolaan output data / informasi dalam SIM berbasis website adalah suatu pengelolaan output yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu: (1) Menampilkan hasil di media lunak atau layar komputer, dengan tujuan memberikan informasi yang *up to date* ke pada publik, baik untuk Instansi maupun lingkungan eksternal instansi. (2) Umpan balik, dimaksudkan untuk memberikan respons atas kinerja suatu instansi. Umpan balik bisa bernilai positif, bisa pula bernilai negatif. 2) *Website* adalah suatu aplikasi dalam sistem komputerisasi yang digunakan sebagai alat bantu atau media yang merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam suatu organisasi/instansi. Website menjadi satu pintu masuk ke berbagai kanal yang menyediakan berbagai informasi online, dan atau mendistribusikan seperti dokumen yang didapat melalui pencarian, kanal berita dan link ke situs khusus. 3) faktor pendukung penerapan sistem informasi manajemen (SIM) adalah hal-hal positif yang dapat mendukung atau memudahkan penerapan sistem informasi manajemen (SIM). 4) faktor penghambat penerapan sistem informasi manajemen (SIM) adalah hal-hal negatif yang dapat merintangi penerapan sistem informasi manajemen (SIM).

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat penting dan menjadi kunci diperolehnya data yang valid dan akurat, karena peneliti sendiri yang secara langsung turun ke lapangan untuk melakukan kegiatan wawancara, observasi, dan melakukan studi dokumentasi. Instrumen lain dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara yang dijadikan sebagai penuntun mengajukan pertanyaan atau

melakukan wawancara kepada informan tentang deskripsi sistem informasi manajemen berbasis website sebagai sarana penunjang kinerja diseluruh tingkatan manajemen yang meliputi: pengelolaan data, pengelolaan proses data dan pengelolaan output/informasi serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam sistem informasi manajemen berbasis website di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan.

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang pelaksanaan sistem informasi manajemen berbasis website di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan. yang meliputi: (1) tahapan pengelolaan data (2) distribusi data dari bidang Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren ke Sub.Bagian Hukmas dan KUB, (3) distribusi data dari kabupaten/kota ke Sub.Bagian Hukmas dan KUB, (4) sistem keamanan data pada server, (5) perangkat sistem informasi.

Informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti. Informan kunci (*key informan)* yang dimaksud adalah Kakanwil, Kepala Bagian tata Usaha, Kepala Sub.Bagian Hukmas dan KUB, Kepala Seksi Pengembangan Santri Bidang Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren, administrator, beberapa staf kabupaten/kota, dan informan lain yang memiliki pengetahuan tentang data penelitian. Dengan demikian keseluruhan informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau maksud tertentu. Dari informan yang mengalami langsung situasi atau kejadian-kejadian, dapat diperoleh informasi tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis *website* di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan. Sumber data lain yang tidak kalah pentingnya adalah dokumen-dokumen yang terdapat di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan.

Cara untuk memilih informan yang dilakukan oleh peneliti pada langkah awal yaitu peneliti memperdalam mengenai pelaksanaan sistem informasi manajemen dengan memanfaatkan media website sebagai salah satu faktor penunjang kinerja pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawsi Selatan. langkah berikutnya adalah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tertentu kepada kakanwil, kepala tata usaha, kepala sub.bagian Hukmas dan KUB, kepala seksi bidang pendidikan keagamaan dan pondok pesantren, administrator, dan staf untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan sistem informasi manajemen di instansi tersebut.

Dengan bekal informasi awal, peneliti melakukan wawancara dengan orang-orang yang telah ditetapkan sebagi informan, melakukan observasi terhadap beberapa orang dalam kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen berbasis

website. Hal ini dilakukan untuk menguji kebenaran informasi yang telah diperoleh. Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah ketua, pembantu kakanwil, kepala tata usaha, kepala sub.bagian Hukmas dan KUB, kepala seksi bidang pendidikan keagamaan dan pondok pesantren, administrator, dan staf.

Salah satu yang dipilih sebagai informan yakni Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan sebab peneliti yakin bahwa Kakanwil dapat memberikan informasi yang akurat terutama dalam pengambilan keputusan dari kebijakan-kebijakan di instansi tersebut.

Selain itu yang dijadikan informan adalah kepala tata usaha karena beliau selain sebagai pelaksana, juga sebagai penanggung jawab bagian administrasi pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan.

Informan selanjutnya adalah kepala sub. Bagian Hukmas dan KUB karena beliau selain sebagai pelaksana yang memiliki tugas dan fungsi dibidang publikasi pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan.

Orang yang bertugas sebagai staf sekaligus pelaksana sistem informasi manajemen berbasis website adalah administrator. Dan peneliti yakin beliau dapat memberikan informasi yang akurat terkait pelaksanaaan sistem informasi manajemen berbasis website pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan.

Selanjutnya kepala seksi bidang Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan serta staff Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng yang menjadi informan dipilih sebanyak satu orang. Peneliti memilih mereka sebagai informan karena disamping mereka sebagai pegawai negeri, mereka juga pengguna atau sebagai koresponden terhadap website pada pelaksanaan sistem informasi manajemen berbasis website pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan.

Dalam mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data. Menurut Moleong (2002), ada tujuh tahapan atau prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data, yaitu: (1) menyusun rancangan peneltian, (2) memilih lokasi penelitian, (3) mengurus perizinan, (4) menjajaki dan menilai keadaan lapangan, (5) memilih dan memanfaatkan informan, (6) menyiapkan perlengkapan penelitian, dan (7) persoalan etika penelitian.

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Menurut Soegiyono (2007), ada dua hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu: (1) kualitas instrumen penelitian, dan (2) kualitas pengumpulan data. Oleh karena itu, mengumpulkan data penelitian harus dirancang sedemikian rupa dengan baik agar penelitian menghasilkan dan memperoleh data yang valid/sahih.

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) mengamati

fenomena yang terjadi dalam ruang lingkup manajemen pendidikan yang layak untuk diangkat sebagai sebuah permasalahan penelitian, (2) menyusun rancangan penelitian berupa proposal yang dimulai dengan mengajukan rancangan proposal yang dikonsultasikan kepada komisi penasehat. Setelah mendapat persetujuan, proposal disajikan dalam seminar proposal penelitian yang dihadiri oleh komisi penasehat, penguji, dan rekan-rekan mahasiswa untuk memperoleh gambaran yang cukup mengenai kesiapan proposal penelitian untuk dilanjutkan ke dalam kegiatan penelitian yang sebenarnya, (3) setelah dilakukan revisi atau perbaikan sesuai dengan masukan pada saat seminar proposal, maka kegiatan selanjutnya adalah pengurusan perizinan proposal penelitian yang dimulai dari Direktur Program Pascasarjana UNM yang ditujukan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, yang kemudian dilanjutkan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan (4) setelah mendapat persetujuan untuk mengadakan penelitian dari Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan, maka peneliti melaporkan kepada pembantu ketua I sebagai penanggung jawab di lokasi penelitian, (5) selanjutnya peneliti melakukan penjajakan dan penelitian mengenai hal-hal yang akan diteliti dan mengenal lebih dekat oranng-orang yang akan dijadikan informan, dan (6) melakukan kegiatan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan diuraikan secara berturut-turut tentang: (1) pengelolaan penginputan data, (2) pengelolaan proses data, (3) pengelolaan output/ informasi, (4) faktor pendukung dan penghambat SIM berbasis *website*.

Pengelolaan Penginputan Data

Sistem informasi manajemen dengan menggunakan aplikasi atau perangkat lunak website sebagai medianya membutuhkan pengelolaan dalam penginputan data yang memiliki beberapa indikator.

Untuk menganalisis kebutuhan data, maka dilakukan seleksi data yang bisa diolah mnjadi sebuah informasi yang di butuhkan di semua kalangan masyarakat, maka data tersebut harus memiliki hubungan kepentingan bagi yang akan membacanya dan memiliki nilai edukasi di dalamnya. Data yang benar akan berdampak pada pengambilan keputusan yang benar pula, begitupun sebaliknya.

Tiap minggu atau secara temporary dilakukan meeting untuk menganalisis kebutuhan data sekaitan dengan pemberian informasi kepada publik. Maka data yang dibutuhkan adalah data-data yang dapat menyelesaikan problematika di masyarakat khususnya. Sebuah sistem informasi harus dikelola dengan sebaik-baiknya, se aktual mungkin sehingga layak untuk dipublikasikan kepada masyarakat.

Pengelolaan Proses Data

Pada sistem informasi manajemen berbasis website membutuhkan pengelolaan proses pada data-data yang telah di analisis dari masing-masing tingkatan

manajemen. Apakah data terbut layak untuk dipublikasikan ke masyarakat ataukah data tersebut hanya berupa konsumsi internal instansi.

Dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen berbasis website sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja pegawai dan penyebaran informasi kepada publik mengenai program kerja Kementerian agama Provinsi Sulawesi Selatan penting untuk melakukan verifikasi dan validasi dari data-data yang diperoleh, guna mndapatkan informasi yang akurat dan aktual.

Data yang telah diperoleh diverifikasi untuk mengecek data apakah sudah sesuai dengan aturan atau tidak. Setelah data diverifikasi, selanjutnya data di validasi dengan mencocokkan apakah data yang ada telah sesuai dengan kebenaran di lapangan. Sub.Bagian Hukmas dan KUB memiliki tugas untuk melakukan pengecekan data sesuai dengan kenyataan dilapangan. Jika data dianggap kurang layak untuk dipublikasikan, maka data tersebut disimpan pada memory sekunder Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan. Data yang didapatkan tidak serta merta langsung di publikasikan, namun terlebih dahulu di validasi kebenarannya. Karena data yang masuk ke database Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan tiap harinya sangat banyak disebabkan karena pengiriman data dari satuan kerja termasuk tingkat daerah, maka data tersebut harus di cross-check satu per satu. Jika data dianggap valid, maka administrator pada Kanwil kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan akan mencetak sekaligus mempublikasikan kepada masyarakat.

Pengelolaan Output/Informasi

Penerapan sistem informasi manajemen berbasis website dapat membantu pemimpin dalam mengambil keputusan karena informasinya cepat, tepat, akurat, valid bahkan dapat lebih ekonomis dengan perhitungan waktu dalam pengerjaannnya. Dengan sistem komputerisasi, maka administrator dapat menyimpan data sesuai kebutuhan, mengolah data, sekaligus dapat menyajikan data menjadi suatu informasi yang akurat kepada pihak yang terkait.

Media online informasi yang diberikan kepada publik dapat lebih transparan, tanpa ada yang ditutup-tutupi. Rencana anggaran yang tahun-tahun sebelumnya tidak dapat diakses oleh publik karena bersifat rahasia, namun sekarang sudah dapat diakses melalui media situs resmi Kementerian Agama Provinsi. Terkhusus bagi pegawai internal di tiap tingkatan manajemen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan beserta jajarannya selain dapat memperoleh informasi dari media website, juga dapat memperoleh informasi melalui media cetak yang beredar dikalangan pegawai. Namun media cetak hanya dapat dinikmati oleh kalangan pegawai dilingkungan organisasi saja, tidak dapat dipungkiri terdapat informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang tidak diupdate dimedia website. Informasi tersebut

terdapat didalam media cetak instansi, padahal informasi tersebut sifatnya penting. Misalnya beberapa artikel, informasi tentang haji dan umrah, kemajuan pendidikan keagamaan dibawah naungan Kementerian Agama.

Mulai tahun 2008 Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan telah menggunakan website sebagai media atau sarana dalam pemberian informasi kepada publik berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Pada akhir tahun 2011 Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan semakin serius dalam keterbukaan informasinya, dengan cara pemberian informasi dalam bentuk portal. Disamping itu, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan memiliki swadaya tersendiri dengan menciptakan media cetak Al-Marhamah untuk menyebaran informasi di seluruh ruang lingkup instansi, mulai dari kantor wilayah, daerah, KUA, sekolah-sekolah dst Majalah tersebut dapat diperoleh setiap bulan.

Faktor Pendukung dan Penghambat SIM berbasis *Website*

Untuk memaparkan gambaran faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam sistem informasi manajemen berbasis website terhadap keterbukaan pada publik, maka peneliti merasa perlu mengemukakan faktor pendukung dalam pelaksanaan segala aktifitas kegiatan kantor yang berkaitan dengan sistem informasi berbasis website.

Tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan di sebuah instansi atau organisasi tergantung bagaimana faktor yang mendukung kegiatan tersebut, khususnya dalam sistem informasi manajemen berbasis website yang dilakukan oleh kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indicator, yakni: 1) kompetensi tenaga administrator. Salah satu yang menjadi faktor pendukung dalam sistem informasi manajemen berbasis website terhadap pengambilan keputusan adalah tenaga administrator komputer yang handal dan profesional karena semua proses kegiatan mulai dari pengelolaan penginputan data sampai pengelolaan output/informasi menggunakan sistem komputer yang berimbas pada pengambilan keputusan oleh pimpinan. Sistem informasi manajemen berbasis website harus didukung oleh sumber daya manusia yang ahli dibidangnya, karena akan bersentuhan langsung dengan teknologi. Kompetensi tenaga administrator atau operator yang dimiliki oleh Kanwil Kementerian Agama dinilai cukup mampu dalam mengolah informasi. 2) sarana dan prasarana. Sistem informasi manajemen berbasis website yang berimbas pada pengambilan keputusan terhadap informasi-informasi yang diberikan kepada publik sangat ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana dalam pengelolaannya, termasuk di dalamnya perangkat komputer yang baik, yang memiliki spesifikasi komputer yang lebih baik. Spesifikasi perangkat komputer pada

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan dinilai sangat mendukung terutama pada perangkat keras dan perangkat lunaknya. Perangkat lunaknya dalam pengelolaan informasi menggunakan website, dan hal ini harus didukung perangkat keras yang baik, misalnya pada VGA, Memory, Processor, Hardisk dll.

Selain adanya faktor-faktor pendukung yang telah dijelaskan diatas, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan sering diperhadapkan pada berbagai hambatan atau faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen berbasis website. 3) transformasi data. Transformasi data yang dilakukan secara elektronik dalam hal ini lewat internet, dengan penerapan sistem on-line maka sangat pula tergantung pada kualitas jaringan, ketika jaringan terganggu maka akan menghambat semua kegiatan khususnya ketika ingin mentransfer data dan informasi lewat internet. Terbatasnya jaringan yang dimiliki oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan mengakibatkan akses informasi dan komunikasi data menjadi lambat. 4) pengendalian virus pada computer. Perkembangan teknologi komputer yang sangat canggih sekarang ini diiringi pula dengan banyaknya berkembang virus komputer seperti trojan horse, worm, brontoks dan sebagainya. Kegiatan akan terganggu ketika perangkat komputer terserang oleh virus yang dapat mengganggu unit-unit yang ada dalam komputer, termasuk data-data yang telah ada. Perkembangan virus pada komputer yang setiap saat akan mengancam sistem komputer pada saat mengakses internet akan menjadi tantangan bagi instansi untuk terus mengatasinya, misalnya dengan meng-upgrade anti virus untuk menghindari kehilangan data. Tidak dapat dipungkiri kecanggihan teknologi semakin pesat. Seiring berkembangnya zaman, fasilitas dalam mengakses internet semakin mudah dengan kecanggihan teknologi tersebut, namun kecanggihan teknologi juga dibarengi dengan semakin pesatnya perkembangan virus komputer didunia internet.

SIMPULAN

Pengelolaan penginputan data sebagai bagian dari sistem informasi manajemen berbasis website di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan telah dilakukan dengan baik, dengan indikator bahwa pengelolaan data telah didasari oleh analisis kebutuhan data, peng-update-an data, pengelompokan atau penggabungan data,sampai pada penginputan data berdasarkan analisis kebutuhan data yang dilakukan sebelumnya dalam sistem informasi manajemen berbasis *website*.

Pengelolaan proses data sebagai bagian dari sistem informasi manajemen berbasis website di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan telah berjalan dengan baik, dengan indikator bahwa proses verifikasi dan validasi data tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya oleh pengelola dibantu administrator, serta proses penyimpanan data yang

telah diolah menjadi informasi disimpan dalam database Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan, dimana administrator untuk login ke database tersebut membutuhkan user-id dan password yang telah di enkripsi untuk melindungi data yang telah diproses dalam sistem informasi manajemen berbasis *website.*

Pengelolaan output/ informasi sebagai bagian dari sistem informasi manajemen berbasis website di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan telah berjalan dengan baik, dengan indikator bahwa pemberian informasi kepada publik yang menjadi amanah Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik dalam instansi vertikal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan telah terlaksana, disamping itu yang menjadi indikator penting lainnya adalah adanya umpan balik atau feedback dari lingkungan internal atau ekternal yang menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kinerja pegawai dan pertimbangan pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Faktor yang pendukung sistem informasi manajmen berbasis website pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan meliputi tenaga administrator komputer yang lumayan profesional dalam proses pegelolaan data menjadi informasi. Serta perangkat komputer yang memiliki spesifikasi lebih baik sehingga proses pengelolaan data tidak mengalami permasalahan yang signifikan. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat diantaranya: jaringan yang memiliki keterbatasan bandwith dalam pemanfaatannya, dan adanya virus komputer yang selalu mengancam dalam mengakses internet dalam sistem informasi manajemen berbasis website pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Karim. 2007. *Media Pembelajaran*, Makassar: Badan Penerbit UNM.

Betha, Sidik, 2002, *Pemograman Web Dengan PHP.*, Bandung: C.V Informatika

Daryanto. 2008. *Administrasi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

Davids, Gordon B, 1993, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Bagian I:*Pengantar*, Terjemahan Andreas S, Jakarta: LPPM dan Pustaka Binaan Presindo.

Direktori Pondok Pesantren Depag. Agama, 2007

Emzir, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Gridley dan Humble, 1992, *Penggunaan Komputer yang Efektif dalam Bisnis*, Terjemahan Andreas S, Jakarta: LPPM dan Pustaka Binaan Presindo.

Hartono, 1997, *Sistem Operasi Berbasis Komputer,* Edisi dua, Yogyakarta: BPFE

_____, 2004, *Pengenalan Komputer*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta

_____, 2001, *Analisis Dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur*, Yogyakarta: Andi Offset

Husein,Fakhri M.; Wibowo,Amin, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Revisi, Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Komaruddin, 1994, *Ensiklopedia Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara.

MADCOMS, 2004, *Aplikasi Program PHP dan MySQL untuk Membuat Website Interaktif* , Yogyakarta: Andi Offset.

Mahtika, Hanafie, 2007, *Pengambilan Keputusan Strategik*, Makassar: Badan Penerbit UNM.

____. 2006, *Ilmu Administrasi*, Makassar: Badan Penerbit UNM.

Martino R.L, 1993, *Manajemen Informasi*, Edisi Kedua, Jakarta: Rineka Cipta.

Moekijat, 1996, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nugroho, Y, 2003, *Memilih dan Menggunakan Komputer*, Jakarta: Puspa Swara.

Onno W. Purbo, Akhmad Daniel. S, 2001, *"Apache Web Server"*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta

Pakpahan, Suhardi, 1998, *Jaringan Workgroup LAN Dan WAN"*

Pardosi, 1996, *Pengenalan Komputer*, Surabaya: Indah Surabaya.

Purwanto, Yudhi, 2001, *Pemograman Web Dengan PHP*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Rencana Strategik Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2010-2014

Ridwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta

Rochaety, Eti, 2005, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sabardi Agus. 2001. *Manajemen Pengantar*i. Yogyakarta,: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Salam, Sofyan dan Bangkona Deri. 2010. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*, Makassar: Badan Penerbit UNM

Schell, George P.;McLeod, Jr.,Raymond, 2009, *Sistem Informasi Manajemen* , Edisi Kesepuluh, Terjemah oleh: Ali Akbar Yulianto, Afia R.Fitriati, Jakarta: Salemba Empat.

Scott, George M, 2004, *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sitindoan, Fernando, 2003, *Membuat Aplikasi Web Database Dinamis Menggunakan Paket Open Source*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Soetopo, Hendyat. 2004. *Manajemen Pendidikan*. Malang: Pascasarjana.

Sule, Erni Tisnawati, Kurniawan Saefullah, 2005, *Pengantar Manajemen*, cetakan pertama, Jakarta: Kencana.

Suryatmo, F., Rusmadi, 2000, *Pengetahuan Dasar Komputer*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sutabri, Tata, 2005, Sistem Informasi Manajemen,Yogyakarta: Andi Offset.

Sutanta, Edhy, 2003, Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sutiyadi, Muhammad, 2003, *Pengenalan Interne"*, www.ilmu komputer.com

Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Syafiie, Kencana, 2006, *Ilmu Administrasi Publik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Syamsi, S.U, 1989, *Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara.

Terry, George dan Rue Lesli. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

Terry, George. 2008. *Prinsip-Prinsip Manajemen.* Jakarta: Bumi Aksara

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2008, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Uchjana E, Onong, 1996, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Mandar Maju.

Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Jakarta.

Usman, Husaini. 2006. *Manajemen teori, Praktik, dan Riset Pendidikan.* Jakarta: Bumi aksara

Wahyu W, Wing, 2006, Sistem Informasi Manajemen,Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Wahana Komputer, 2003, *Konsep Jaringan Komputer Dan Pengembangannya*, Semarang.

Winardi, 1990, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta.